

**PROJECT**  
**AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

**Pengembangan Bahan Ajar dan Soal Pembelajaran Akuntansi Lanjutan**

**Dosen Pengampu:**

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd

Dr. Fitra Darma, M.Si.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd



**Disusun Oleh Kelompok 7:**

1. Alzirah Sabrina            2413031049
2. Nina Oktaviana            2413031057
3. Vina Rahmadani            2413031067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, kami menghaturkan puji kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua rahmat dan karunia-Nya, sehingga modul ajar berjudul **“Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis”** ini dapat tersusun dengan baik. Modul ini dirancang sebagai bahan pembelajaran dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan bagi peserta didik SMK/MAK Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) kelas XI.

Modul ini disusun untuk membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih terstruktur, mudah dimengerti, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain berisi penjelasan materi, modul ini juga dilengkapi dengan contoh kasus, latihan soal, LKPD, serta soal berbasis HOTS yang bertujuan untuk mengasah kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah peserta didik di bidang akuntansi.

Kami berharap modul ini dapat menjadi sumber belajar yang membawa manfaat bagi peserta didik maupun guru selama proses pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan. Kami juga menyadari bahwa modul ini mungkin masih memiliki keterbatasan, sehingga kami sangat menghargai kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan modul di masa yang akan datang.

Bandar Lampung, 20 Mei 2026

Kelompok 7

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Pengembangan.....	2
<b>BAB II.....</b>	<b>4</b>
<b>KAJIAN KONSEPTUAL.....</b>	<b>4</b>
2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK).....	4
2.2 Peta Konsep Materi.....	5
2.3 Uraian Materi Singkat.....	6
<b>BAB III.....</b>	<b>8</b>
<b>DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL.....</b>	<b>8</b>
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajar.....	8
3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan.....	8
3.3 Produk yang Dikembangkan.....	10
3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills).....	11
<b>BAB IV.....</b>	<b>13</b>
<b>HASIL DAN REFLEKSI.....</b>	<b>13</b>
4.1 Keunggulan Produk.....	13
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan.....	14
<b>BAB V.....</b>	<b>17</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>17</b>
5.1 Kesimpulan.....	17
5.2 Rekomendasi.....	17
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>18</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang cepat dalam dunia bisnis mendorong banyak perusahaan untuk melakukan kombinasi bisnis sebagai cara untuk memperluas jangkauan usaha, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat posisi mereka dalam kompetisi pasar. Kombinasi bisnis ini bisa dilakukan melalui merger, akuisisi, atau konsolidasi. Dalam praktik akuntansi, proses ini berhubungan dengan penilaian aset dan liabilitas, pengukuran nilai wajar, serta penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 22.

Dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan, topik mengenai Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis merupakan salah satu bagian penting karena mahasiswa diharapkan memahami konsep tersebut serta mampu melakukan perhitungan dan pencatatan akuntansi dengan benar. Mahasiswa tidak hanya harus memahami teori, tetapi juga harus mampu menganalisis kasus kombinasi bisnis yang muncul dalam dunia usaha.

Namun, selama proses pembelajaran, masih ada sejumlah kesulitan yang dihadapi siswa, terutama dalam menghitung aset bersih, menentukan *goodwill* atau keuntungan dari *bargain purchase*, serta menyusun jurnal kombinasi bisnis berdasarkan nilai wajar. Selain itu, materi ajar yang digunakan cenderung lebih fokus pada teori, sehingga siswa kurang terlatih dalam menyelesaikan studi kasus dan soal analitis.

Mengingat kondisi tersebut, diperlukan pengembangan bahan ajar dan instrumen soal yang lebih terstruktur, kontekstual, dan berdasarkan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Pengembangan ini akan dilakukan melalui modul ringkas, presentasi interaktif, lembar kerja peserta didik (LKPD), serta soal yang berbasis studi kasus agar siswa lebih mudah memahami materi Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis, baik dari segi teori maupun praktik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mengembangkan bahan ajar pada materi Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis agar sesuai dengan tujuan pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan?
2. Bagaimana cara menyajikan materi Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis secara sistematis mulai dari konsep kombinasi bisnis, penilaian nilai wajar, perhitungan aset bersih, hingga penyusunan jurnal akuntansi?
3. Bagaimana cara mengembangkan instrumen soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada materi Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis?
4. Bagaimana efektivitas bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan?

## **1.3 Tujuan Pengembangan**

1. Untuk mengembangkan bahan ajar pada materi Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.
2. Untuk mengembangkan penyajian materi Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis secara sistematis mulai dari konsep kombinasi bisnis, penilaian nilai wajar, perhitungan aset bersih, hingga penyusunan jurnal akuntansi.
3. Untuk Mengembangkan instrumen soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada materi Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis.
4. Untuk Mengetahui efektivitas bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa

terhadap materi Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis pada mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.

## BAB II

### KAJIAN KONSEPTUAL

#### 2.1 Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian pembelajaran pada materi **Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis** disusun berdasarkan pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan yang mengacu pada pemahaman konsep kombinasi bisnis sesuai PSAK 22. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami konsep, menganalisis, dan menerapkan proses penilaian aset serta liabilitas dalam transaksi kombinasi bisnis dengan benar.

Adapun capaian pembelajaran yang ingin diraih adalah sebagai berikut:

##### A. CP (Capaian Pembelajaran )

Siswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan konsep akuntansi kombinasi bisnis, khususnya dalam penilaian aset dan liabilitas berdasarkan nilai wajar serta menyusun pencatatan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

##### B. Sub-CP

1. Siswa dapat menjelaskan konsep kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22.
2. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk dan metode kombinasi bisnis, seperti merger, akuisisi, dan konsolidasi.
3. Siswa dapat mengidentifikasi aset dan liabilitas yang teridentifikasi dalam kombinasi bisnis.
4. Siswa dapat mengukur nilai wajar aset dan liabilitas pada tanggal akuisisi.
5. Siswa dapat menghitung aset bersih perusahaan yang diakuisisi.
6. Siswa dapat menentukan *goodwill* atau *gain from bargain purchase* dalam transaksi kombinasi bisnis.
7. Siswa dapat menyusun jurnal kombinasi bisnis berdasarkan data transaksi akuisisi.

8. Siswa dapat menganalisis dampak kombinasi bisnis terhadap laporan keuangan perusahaan.
9. Siswa dapat menyelesaikan studi kasus kombinasi bisnis secara kritis dan sistematis dengan pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

## 2.2 Peta Konsep Materi

- 1) Konsep Dasar Kombinasi Bisnis
  - Pengertian Kombinasi Bisnis menurut PSAK 22
  - Tujuan Kombinasi Bisnis
- 2) Bentuk Kombinasi Bisnis
  - Merger
  - Akuisisi
  - Konsolidasi
- 3) Metode Akuisisi
  - Identifikasi Pengakuisisi
  - Penentuan Tanggal Akuisisi
  - Pengukuran Imbalan yang Dialihkan
- 4) Penilaian Aset dan Liabilitas
  - Identifikasi Aset Teridentifikasi
  - Identifikasi Liabilitas Teridentifikasi
  - Pengukuran Berdasarkan Nilai Wajar (*Fair Value*)
- 5) Jenis Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis
  - Aset Lancar
  - Aset Tetap
  - Aset Tidak Berwujud
  - Liabilitas Jangka Pendek
  - Liabilitas Jangka Panjang
- 6) Perhitungan Aset Bersih
  - Total Aset – Total Liabilitas
- 7) *Goodwill* dan *Gain from Bargain Purchase*

- *Goodwill*
  - *Gain from Bargain Purchase*
- 8) Penyusunan Jurnal Kombinasi Bisnis
- Pengakuan Aset
  - Pengakuan Liabilitas
  - Pengakuan *Goodwill*
  - Pencatatan Akuisisi Perusahaan
- 9) Dampak Kombinasi Bisnis terhadap Laporan Keuangan
- Perubahan Nilai Aset dan Liabilitas
  - Pengakuan *Goodwill*
  - Penyajian pada Laporan Posisi Keuangan

### 2.3 Uraian Materi Singkat

Kombinasi bisnis adalah proses menggabungkan dua atau lebih perusahaan menjadi satu entitas ekonomi. Dalam PSAK 22 dinyatakan bahwa kombinasi bisnis terjadi saat suatu perusahaan mendapatkan penguasaan atas bisnis lain melalui akuisisi, merger, atau konsolidasi. Dalam dunia bisnis, kombinasi ini dilakukan untuk memperbesar pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, mendapatkan teknologi tertentu, serta memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan yang semakin ketat.

Bentuk kombinasi bisnis mencakup merger, akuisisi, dan konsolidasi. Merger terjadi ketika dua perusahaan bergabung sehingga hanya satu perusahaan yang tetap berdiri, sedangkan perusahaan lainnya dibubarkan. Akuisisi terjadi ketika sebuah perusahaan mengakuisisi saham atau aset perusahaan lain sehingga memperoleh kendali atasnya, namun perusahaan yang diakuisisi masih tetap bisa beroperasi secara hukum. Konsolidasi, di sisi lain, adalah penggabungan beberapa perusahaan menjadi satu perusahaan baru, yang mengakibatkan seluruh perusahaan lama dibubarkan.

Dalam pencatatan kombinasi bisnis, PSAK 22 menerapkan metode akuisisi (*acquisition method*). Metode ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu mengidentifikasi pihak yang melakukan akuisisi, menentukan tanggal akuisisi, mengukur imbalan yang diberikan, mengidentifikasi aset dan liabilitas

dari perusahaan yang diakuisisi, serta menghitung *goodwill* atau *gain from bargain purchase*. Penggunaan metode akuisisi bertujuan agar laporan keuangan perusahaan setelah penggabungan dapat mencerminkan kondisi ekonomi secara akurat.

Dalam proses kombinasi bisnis, aset dan liabilitas perusahaan yang diakuisisi harus dinilai berdasarkan nilai wajar (*fair value*) pada tanggal akuisisi. Penilaian aset mencakup aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan; aset tetap seperti tanah, bangunan, dan mesin; serta aset tidak berwujud seperti hak paten, merek dagang, dan *goodwill*. Selain itu, perusahaan juga harus mengidentifikasi dan menilai liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan yang diakuisisi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima jika suatu aset dijual atau harga yang dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi normal di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Penggunaan nilai wajar lebih dianggap relevan dibandingkan nilai historis, karena lebih mampu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara objektif dan terkini.

Setelah seluruh aset dan liabilitas dinilai, perusahaan dapat menghitung aset bersih dengan mengurangi total liabilitas dari total aset. Nilai aset bersih ini digunakan untuk menentukan apakah transaksi kombinasi bisnis menghasilkan *goodwill* atau *gain from bargain purchase*. *Goodwill* akan muncul jika harga akuisisi lebih besar daripada nilai wajar aset bersih perusahaan yang diakuisisi. Sebaliknya, *gain from bargain purchase* terjadi jika harga akuisisi lebih kecil dibandingkan nilai wajar aset bersih perusahaan yang diakuisisi.

Tahap akhir dalam kombinasi bisnis adalah penyusunan jurnal akuntansi. Jurnal kombinasi bisnis bertujuan untuk mencatat seluruh aset, liabilitas, dan *goodwill* berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Melalui pencatatan ini, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan yang lebih relevan, terpercaya, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

## BAB III

### DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL

#### 3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan pada materi *Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis* ditujukan untuk:

- Siswa kelas XI SMK jurusan Akuntansi
- Sedang mempelajari materi Akuntansi Keuangan Lanjutan
- Telah mempelajari dasar-dasar akuntansi dan pencatatan transaksi Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah I dan II, serta Teori Akuntansi
- Memiliki pemahaman dasar mengenai laporan keuangan, aset, liabilitas, investasi, dan standar akuntansi keuangan (PSAK)
- Memiliki kemampuan dasar dalam penyusunan jurnal dan analisis transaksi akuntansi
- Memerlukan penguatan pemahaman pada materi kombinasi bisnis, khususnya penilaian aset dan liabilitas berdasarkan nilai wajar
- Memiliki kemampuan berpikir analitis yang perlu terus dikembangkan menuju *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*
- Terbiasa belajar melalui pendekatan diskusi, studi kasus, dan *problem based learning*
- Mampu menggunakan media pembelajaran digital seperti modul elektronik, PPT interaktif, dan lembar kerja berbasis kasus
- Membutuhkan bahan ajar yang sistematis, kontekstual, dan dilengkapi latihan soal untuk membantu memahami konsep kombinasi bisnis secara lebih mendalam

#### 3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pengembangan bahan ajar dan instrumen soal untuk materi Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis dirancang untuk meningkatkan pemahaman konseptual,

kemampuan analitis, serta keterampilan pemecahan masalah siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan mencakup:

### **1. Problem Based Learning (PBL)**

Strategi ini melibatkan pemberian permasalahan atau studi kasus yang berkaitan dengan penilaian aset, liabilitas, *goodwill*, serta penyusunan jurnal akuntansi dalam konteks kombinasi bisnis. Melalui pendekatan ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis masalah, dan mencari solusi berdasarkan prinsip akuntansi yang relevan.

### **2. Case Method**

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan studi kasus yang meniru keadaan nyata di dunia bisnis. Siswa menganalisis transaksi akuisisi perusahaan, menghitung aset bersih, menentukan *goodwill* atau *gain from bargain purchase*, serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap laporan keuangan perusahaan.

### **3. Project Based Learning (PBL)**

Strategi ini dilaksanakan melalui penugasan proyek, yang mencakup penyusunan analisis kasus kombinasi bisnis dan penyelesaian pencatatan akuntansi secara sistematis. Melalui proyek ini, siswa dapat mengintegrasikan pemahaman teori dengan praktik akuntansi secara langsung.

### **4. Diskusi Kelompok**

Siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk mendiskusikan kasus, bertukar pikiran, dan mempresentasikan hasil analisis mengenai penilaian aset dan liabilitas dalam kombinasi bisnis.

### **5. Pendekatan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)**

Instrumen soal serta aktivitas pembelajaran dirancang untuk melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi Siswa dalam menyelesaikan masalah akuntansi kombinasi bisnis dengan cara yang lebih mendalam dan kritis.

### 3.3 Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dari proyek pembelajaran mengenai Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis mencakup bahan ajar serta instrumen evaluasi yang disusun sesuai dengan capaian pembelajaran di bidang Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Bahan ajar yang dikembangkan meliputi:

- 1) Modul pembelajaran tentang Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis, yang memuat konsep, contoh kasus, latihan, dan pembahasan sesuai dengan PSAK 22.
- 2) PPT interaktif yang berfungsi untuk mendukung penyampaian materi dengan cara yang lebih menarik, terstruktur, dan komunikatif.
- 3) LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis studi kasus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah siswa.
- 4) Infografis konsep yang menjelaskan alur kombinasi bisnis, penilaian aset dan liabilitas, perhitungan aset bersih, goodwill, dan *gain from bargain purchase*.
- 5) Media pembelajaran berbasis diskusi dan studi kasus untuk mendorong pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

Di samping bahan ajar, produk yang dihasilkan juga mencakup instrumen soal yang terdiri dari:

1. Kisi-kisi soal yang disusun berdasarkan indikator dan tingkat kognitif pembelajaran.
2. Terdapat 20 butir soal pilihan ganda yang mencakup keterampilan memahami, mengaplikasikan, dan menganalisis konsep kombinasi bisnis.
3. Terdapat 3 butir soal uraian analitis untuk melatih kemampuan evaluasi dan penalaran siswa.
4. Terdapat 2 kasus soal komprehensif yang berfokus pada perhitungan aset bersih, *goodwill*, *gain from bargain purchase*, serta penyusunan jurnal untuk kombinasi bisnis.

5. Disediakan kunci jawaban, pembahasan lengkap, dan pedoman penskoran untuk mendukung proses evaluasi pembelajaran yang objektif dan sistematis.

Seluruh produk yang dihasilkan dirancang untuk membantu siswa memahami materi secara konseptual maupun praktis, serta mendukung pengembangan keterampilan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam bidang Akuntansi Keuangan Lanjutan.

### 3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Pengembangan bahan ajar dan instrumen soal pada materi *Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis* dirancang untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) siswa. Unsur HOTS yang dikembangkan meliputi kemampuan analisis, evaluasi, dan sintesis yang diterapkan melalui soal, studi kasus, diskusi, serta penyelesaian pencatatan akuntansi kombinasi bisnis.

Level HOTS	Kata Kerja Operasional	Contoh Penerapan dalam Soal
Analisis (C4)	menganalisis, mengidentifikasi, membandingkan, mengelompokkan, menghitung	Siswa diminta menganalisis data aset dan liabilitas perusahaan target untuk menentukan nilai aset bersih serta menghitung goodwill dalam transaksi akuisisi.
Evaluasi (C5)	mengevaluasi, menilai, menyimpulkan, memberikan pendapat, mempertimbangkan	Siswa diminta mengevaluasi alasan perusahaan melakukan akuisisi dengan harga di atas nilai aset bersih dan menilai dampak goodwill terhadap laporan keuangan perusahaan.
Mencipta (C6)	menyusun, merancang, mengembangkan,	Siswa diminta menyusun jurnal kombinasi bisnis berdasarkan data transaksi akuisisi serta

	mengintegrasikan, membuat	mengintegrasikan hasil perhitungan aset, liabilitas, dan goodwill ke dalam pencatatan akuntansi.
--	------------------------------	--

## BAB IV

### HASIL DAN REFLEKSI

#### 4.1 Keunggulan Produk

Keunggulan produk bahan ajar serta instrumen soal terkait materi Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis jika dibandingkan dengan buku teks biasa adalah sebagai berikut:

- 1) Materi disusun dengan cara yang sistematis dan mengikuti alur pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.
- 2) Pembahasan diarahkan pada topik khusus Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis, sehingga lebih fokus.
- 3) Dilengkapi dengan contoh kasus kombinasi bisnis yang relevan dan sesuai dengan praktik di dunia usaha.
- 4) Mengimplementasikan pendekatan Problem Based Learning (PBL) dan Case Method.
- 5) Memuat soal-soal yang berkaitan dengan Higher Order Thinking Skills (HOTS).
- 6) Melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah di bidang akuntansi.
- 7) Menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis studi kasus.
- 8) Memiliki presentasi PPT interaktif yang mendukung proses presentasi dan diskusi pembelajaran.
- 9) Menyertakan infografis konsep untuk memudahkan pemahaman materi.
- 10) Penyampaian materi lebih ringkas, komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa.
- 11) Tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga pada praktik perhitungan dan penyusunan jurnal.
- 12) Membantu siswa memahami penerapan PSAK 22 dalam konteks kombinasi bisnis.
- 13) Mendorong pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

- 14) Dilengkapi dengan kunci jawaban, pembahasan, serta pedoman penskoran soal.
- 15) Membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam akuntansi.

#### **4.2 Kelemahan dan Keterbatasan**

Walaupun bahan ajar dan instrumen soal yang telah dirancang memiliki berbagai kelebihan, produk ini juga masih mempunyai beberapa kelemahan dan keterbatasan, antara lain:

- 1) Materi pembelajaran masih terfokus pada topik Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis, sehingga belum mencakup seluruh aspek Akuntansi Keuangan Lanjutan dengan lengkap.
- 2) Contoh kasus yang digunakan masih terbatas dan belum mencerminkan semua variasi transaksi kombinasi bisnis yang terdapat di dunia nyata.
- 3) Pengembangan bahan ajar masih berbasis pada simulasi pembelajaran, sehingga efektivitasnya dalam skala besar belum teruji secara menyeluruh.
- 4) Soal yang berbasis pada HOTS membutuhkan waktu pengerjaan yang lebih panjang dibandingkan dengan soal konvensional.
- 5) Siswa yang memiliki kemampuan dasar akuntansi rendah mungkin akan mengalami kesulitan dalam memahami perhitungan goodwill dan penyusunan jurnal kombinasi bisnis.
- 6) Produk ini masih bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola diskusi, studi kasus, dan pembelajaran yang berbasis pada masalah.
- 7) PPT interaktif dan media pendukung lainnya memerlukan perangkat teknologi yang memadai agar dapat digunakan secara optimal.
- 8) Saat ini belum tersedia media pembelajaran audiovisual seperti video pembelajaran atau simulasi digital interaktif.
- 9) Pengembangan instrumen soal masih terbatas pada format pilihan ganda, uraian analitis, dan studi kasus sederhana.

10) Produk belum melalui tahap validasi oleh ahli dan uji coba di lapangan secara mendalam, sehingga masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Walaupun terdapat beberapa keterbatasan, produk yang dikembangkan tetap diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi kombinasi bisnis dengan cara yang lebih efektif, kontekstual, dan aplikatif dibandingkan dengan penggunaan buku teks biasa.

### **4.3 Refleksi Pengembangan**

Dalam proses pengembangan bahan ajar dan instrumen soal mengenai Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah menyederhanakan materi Akuntansi Keuangan Lanjutan yang kompleks agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa, tanpa mengurangi akurasi konsep akuntansi yang mengacu pada PSAK 22.

Materi kombinasi bisnis melibatkan banyak perhitungan, istilah teknis, serta proses pencatatan yang memerlukan ketelitian yang tinggi. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar harus dilakukan secara sistematis supaya siswa dapat memahami alur pembelajaran dari konsep kombinasi bisnis, penilaian aset dan liabilitas, perhitungan aset bersih, hingga penyusunan jurnal akuntansi.

Tantangan lain adalah mengembangkan instrumen soal yang berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Penyusunan soal tidak hanya perlu untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menghafal konsep, tetapi juga harus dapat melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah melalui studi kasus yang relevan dengan praktik dunia usaha. Hal ini memerlukan pemilihan kasus, data transaksi, serta tingkat kesulitan soal yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Selain itu, pengembangan media pembelajaran seperti PPT interaktif, LKPD, dan infografis juga menghadirkan tantangan tersendiri, karena harus dirancang agar menarik, komunikatif, dan tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penyampaian materi yang terlalu padat dapat menyulitkan siswa

dalam memahami konsep, sementara penyajian yang terlalu sederhana dapat mengurangi kedalaman materi Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Dalam proses pengembangan ini, juga ditemukan bahwa variasi kemampuan dasar akuntansi siswa memengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap materi kombinasi bisnis. Oleh karena itu, bahan ajar perlu dilengkapi dengan contoh kasus, langkah perhitungan, dan pembahasan yang jelas untuk membantu siswa memahami materi secara bertahap.

Melalui proses refleksi ini, pengembangan bahan ajar dan instrumen soal diharapkan dapat terus diperbaiki sehingga dapat mendukung pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan yang lebih efektif, kontekstual, dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengembangan materi ajar dan instrumen evaluasi pada topik Penilaian Aset dan Liabilitas dalam Kombinasi Bisnis bertujuan untuk membantu siswa memahami Akuntansi Keuangan Lanjutan dengan cara yang lebih terstruktur dan kontekstual. Materi ajar dirancang dalam bentuk modul ringkas, presentasi interaktif, lembar kerja siswa berbasis kasus, dan instrumen evaluasi dengan tingkat berpikir tinggi (HOTS) yang ditujukan untuk melatih keterampilan analisis, evaluasi, dan sintesis mahasiswa. Proses pengembangan ini dilakukan dengan pendekatan Problem Based Learning dan Case Method agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan berfokus pada siswa.

Melalui pengembangan materi ajar dan soal ini, diharapkan siswa tidak hanya dapat memahami teori tentang kombinasi bisnis, tetapi juga mampu menerapkan konsep akuntansi dalam menyelesaikan kasus dan masalah nyata yang dihadapi dalam dunia usaha.

#### **5.2 Rekomendasi**

Materi pembelajaran dan alat soal yang telah disusun masih dapat ditingkatkan melalui pengembangan media pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Penggunaan video pembelajaran, simulasi digital, serta variasi studi kasus yang lebih rumit dapat berkontribusi pada pemahaman siswa mengenai mata pelajaran kombinasi bisnis.

Di samping itu, perlu dilakukan uji coba dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai efektivitas materi pembelajaran dan alat soal dalam proses belajar agar produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan. Selain itu, pengembangan soal yang mengedepankan HOTS juga harus terus dilaksanakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa dalam bidang akuntansi.

## LAMPIRAN

- Produk final (modul/soal lengkap) dan Rubrik penilaian yang dirancang mahasiswa :

<https://online.fliphtml5.com/cdmgt/mcyh/index.html#p=1>

- PPT Interaktif :

<https://canva.link/7yvkzvt80275qai>

- Video Pembelajaran Interaktif

<https://youtu.be/mrEYEVc7qwQ?feature=shared>

- Refrensi :

Martani, D., dkk. (2019). *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 Berbasis PSAK*.

Jakarta:Salemba Empat

Sitorus, A. Z., Aliyah, D. R., Bangun, M. H. B., Lubis, N. S., & Gautama,

B. A. (2025). *Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan SubSektor Perbankan di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 431-448

Widayanti, A. R. (2023). *Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum DanSetelah Adopsi IFRS Di Indonesia (Studi Konseptual)*.

*AKUNTANSI* 45, 4(2), 279-288..